



---

---

## KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SDM, PEMASARAN, DAN PERFORMA KEUANGAN DESA WISATA KELOR YOGYAKARTA

---

---



Susi Astuti\*, Rizki Ramadhani

Universitas Putra Bangsa

susieastuti@gmail.com

### Abstrak

Komunikasi efektif memainkan peran krusial dalam memperbaiki performa keuangan sebuah organisasi. Dengan komunikasi yang baik antara manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya, informasi mengenai tujuan keuangan, strategi, dan perkembangan bisnis dapat disampaikan dengan jelas dan tepat waktu. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, pengelolaan risiko yang lebih efisien, serta kolaborasi yang lebih produktif. Dengan demikian, komunikasi efektif menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan mampu meningkatkan performa keuangan organisasi secara keseluruhan. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Kelor Turi Sleman, Yogyakarta bertujuan untuk meningkatkan performa keuangan desa wisata melalui komunikasi yang dilakukan secara efektif pada tiap elemen organisasi yang ada.

**Kata Kunci:** komunikasi, performa keuangan, organisasi

### Abstract

*Effective communication plays a crucial role in improving the financial performance of an organization. With good communication between management, employees, and other stakeholders, information regarding financial goals, strategies, and business developments can be conveyed clearly and timely. This enables better decision-making, more efficient risk management, and more productive collaboration. Thus, effective communication creates a transparent work environment capable of enhancing the overall financial performance of the organization. The Community Service Activities in Kelor Village, Turi Sleman, Yogyakarta aims to enhance the financial performance of the tourism village through effectively communicated strategies across all organizational elements.*

**Keywords:** communication, financial performance, organization.

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat secara umum dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan tanpa pamrih atau tanpa mengharapkan apapun dari kegiatan tersebut. Semua kegiatan pengabdian dilakukan untuk masyarakat dan diharapkan akan ada keberlanjutan sehingga membutuhkan keabsahan, atau kepastian dari pendanaan supaya kegiatan dapat berlangsung dengan baik,

Lingkungan pengabdian masyarakat dapat berupa kegiatan instansi, keterampilan, konferensi, atau kegiatan yang khas untuk menyatakan sesuatu dalam memecahkan suatu hal yang baik dan lugas sehingga dapat menampilkan daya cipta yang baru. Seringkali masyarakat tidak dapat menyelesaikan permasalahan dengan bijak, Mereka sering menggunakan cara yang dapat merugikan mereka sendiri yaitu menyelesaikan permasalahan dengan emosional, terutama dalam berkomunikasi, baik itu kepada pihak internal atau lingkungan masyarakat itu sendiri maupun pihak eksternal atau lingkungan diluar masyarakat. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya wawasan akan pengenalan pada suatu hal yang baik sesuai dengan perkembangan jaman. Dengan demikian, diperlukan suatu kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan komunikasi.

Komunikasi merupakan sebuah proses pertukaran informasi dan gagasan serta sebuah proses aktif yang melibatkan proses penyusunan, pengiriman dan penerimaan pesan. Komunikasi adalah pertukaran keseluruhan perilaku dari komunikator kepada komunikan, baik yang disadari maupun tidak disadari.

Komunikasi yang efektif dalam proses bisnis juga menjadi salah satu hal penting yang mampu menunjang kelangsungan suatu usaha atau bisnis. Komunikasi adalah proses manajemen suatu perusahaan untuk melakukan dialog kepada berbagai audiens perusahaan dengan mengembangkan, menyampaikan, dan mengevaluasi serangkaian pesan. Komunikasi yang digunakan kegiatan eksternal organisasi seperti pemasaran akan mampu meningkatkan pemasukan organisasi bisnis. Komunikasi yang efektif akan meningkatkan kemampuan audiens untuk menangkap pesan yang diberikan oleh perusahaan yang dalam hal ini diharapkan mampu menarik lebih banyak wisatawan dan peningkatan penjualan lainnya (Huda, M., & Abid, A., 2024).

Komunikasi bisnis adalah proses komunikasi yang digunakan untuk menjalin hubungan antara usaha kepada konsumen untuk mencapai tujuan pencapaian keuntungan. Suatu bisnis akan mencapai tujuan jika komunikasi yang dilakukan berjalan dengan efektif. Apabila komunikasi tidak efektif maka akan menimbulkan dampak buruk dalam usaha, misalnya tingkat penjualan. Komunikasi dalam bisnis mempengaruhi kerjasama antar usaha, pemasaran produk atau jasa, penjualan produk atau jasa, dan kualitas produk atau jasa.

Dampak komunikasi tidak efektif dalam komunikasi bisnis dapat mengakibatkan terjadinya penurunan produktivitas, strategi bisnis berantakan, kinerja tidak maksimal, efisiensi yang rendah, perbedaan persepsi, hilang kepercayaan, pelayanan menurun, dan berkurangnya inovasi. Dampak yang paling signifikan adalah pencapaian tujuan keuntungan yang tidak maksimal yang disebabkan kurangnya koordinasi dan komunikasi baik dari pihak eksternal maupun internal suatu entitas bisnis.

Di era digital saat ini, strategi komunikasi yang efektif memiliki peran yang sangat penting dalam kesuksesan usaha atau bisnis. Terlebih lagi, dengan semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis, menuntut kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik menjadi faktor krusial yang membedakan bisnis yang berhasil dan yang tidak berhasil. Beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai strategi komunikasi yang efektif, diantaranya adalah a) membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan; b) menggunakan media sosial dengan bijak; c) melakukan komunikasi internal yang baik; d) menggunakan bahasa yang dapat dipahami ketika menyampaikan produk atau jasa yang ditawarkan; e) menggunakan konten yang menarik dan berharga.

Dengan demikian dengan adanya komunikasi yang efektif dapat memberikan pengaruh positif bagi kelangsungan usaha suatu entitas bisnis dan mampu mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu dapat meningkatkan performa keuangan dengan kinerja keuangan yang baik.

Target yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah pemahaman pengurus Desa Wisata Kelor mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dan dampaknya terhadap performa keuangan. Dengan adanya pemahaman tersebut, para pengurus dapat lebih melakukan komunikasi dengan efektif baik komunikasi internal maupun eksternal. Jika komunikasi sudah berjalan dengan efektif, produk atau jasa yang ditawarkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, hingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja atau performa keuangan menjadi lebih baik lagi.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Aula TK Desa Wisata Kelor, Turi, Sleman, Yogyakarta dengan jumlah peserta berjumlah 35 orang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2023. Metode kegiatan pengabdian diawali dengan pemaparan materi terkait bagaimana melakukan komunikasi yang efektif dan materi performa keuangan. Pemaparan materi berlangsung selama 1 jam kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi dengan peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Komunikasi efektif adalah kemampuan untuk mentransmisikan pesan dengan jelas, tepat, dan persuasif kepada audiens yang dituju. Ini melibatkan

penggunaan bahasa yang sederhana dan jelas, serta memperhatikan ekspresi tubuh dan nada suara untuk menyampaikan pesan dengan maksud dan makna yang sesuai. Komunikasi efektif juga melibatkan kemampuan untuk mendengarkan dengan penuh perhatian, memahami perspektif orang lain, dan merespons dengan tepat. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, komunikasi efektif memungkinkan terciptanya hubungan yang kuat, pemahaman yang mendalam, dan kolaborasi yang produktif antara individu atau kelompok dalam berbagai konteks.

Peningkatan performa keuangan adalah aspek penting dalam keseluruhan keberhasilan dan keberlanjutan sebuah organisasi atau perusahaan. Performa keuangan yang kuat memberikan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan, inovasi, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan eksternal. Hal ini juga dapat mendukung pertumbuhan bisnis dan memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap modal. Dengan demikian, peningkatan performa keuangan bukan hanya menciptakan nilai bagi organisasi itu sendiri, tetapi juga bagi seluruh ekosistem di sekitarnya. Desa Wisata Kelor Turi, Sleman memiliki peranan penting dalam peningkatan ekonomi di wilayah sekitarnya sehingga perlu dilakukan peningkatan pemahaman bagaimana komunikasi mampu mempengaruhi performa keuangan di Desa ini.

Desa Wisata Kelor Turi yang dalam hal ini merupakan organisasi desa wisata perlu memahami bagaimana komunikasi mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasi, komunikasi yang efektif memainkan peran kunci dalam meningkatkan performa keuangan organisasi itu sendiri. Pertama-tama, melalui komunikasi yang terbuka dan jelas antara pengelola desa wisata, anggota masyarakat lokal, dan pengunjung, dapat tercipta pemahaman yang mendalam tentang tujuan, nilai, dan potensi desa wisata tersebut. Informasi yang disampaikan dengan baik mengenai atraksi, fasilitas, dan kegiatan yang tersedia dapat menarik minat wisatawan potensial, sehingga meningkatkan kunjungan dan pendapatan dari sektor pariwisata. Selain itu, komunikasi yang efektif juga memungkinkan untuk pembentukan kemitraan dengan pihak eksternal, seperti pemerintah, lembaga keuangan, atau investor, yang dapat menyediakan sumber daya tambahan, dukungan finansial, atau peluang pengembangan infrastruktur untuk meningkatkan fasilitas dan layanan dalam desa wisata. Dengan demikian, melalui komunikasi yang terbuka, kolaboratif, dan strategis, organisasi desa wisata dapat meningkatkan daya tarik, layanan, dan manajemen keuangan mereka, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi desa tersebut.

**GAMBAR KEGIATAN**  
**Gambar 1. Foto Presentasi**



**Gambar 2. Foto Bersama Pengurus Desa Wisata Kelor**



## **KESIMPULAN**

Komunikasi yang efektif memainkan peran yang sangat penting dalam membantu organisasi meningkatkan performa keuangannya dengan menyediakan landasan yang kuat untuk kerja sama, transparansi, pengelolaan risiko yang efektif, inovasi, dan pengambilan keputusan yang terinformasi. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan lebih lanjut seperti pelatihan bagi anggota pengurus desa wisata kelor baik dalam hal komunikasi maupun pelaporan keuangan organisasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, yaitu:

1. Universitas Putra Bangsa Kebumen

2. Dinas Pariwisata Sleman Yogyakarta
3. Dukuh Desa Kelor
4. Pengurus Desa Wisata Kelor
5. Peserta Pelatihan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyahbana, Isa Muhammad. Manajemen UMKM Berkelanjutan. Buku Digital
- Huda, M., & Abid, A. (2024). Memaksimalkan Potensi Dan Pemasaran UMKM Dengan Memanfaatkan Marketplace Bukalapak dan Tokopedia. *Journal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-21.
- Kristanti, I. N. (2024). Menumbuhkan Literasi Digital pada Ibu Rumah Tangga Di Lingkungan Distapang Kabupaten Kebumen. *Journal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22-26.
- Milyane, Tita, dkk. 2022. Pengantar Ilmu Konunikasi. Bandung: Widina Bakti Persada
- Nasukah, Binti; Sulistyorini, dan Winarti, Endah. 2020. Peran Komunikasi Efektif Pemimpin dalam Meningkatkan Kinerja Institusi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*
- Ngatno. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Alinea Media Dipantara
- Sanjaya, Putu. 2021. Tata Kelola Manajemen dan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang
- Siregar, Edison. 2021. Kepemimpinan. Bandung: Widina Media Utama
- Suleman, Dede; Marginingsih, Ratnawaty, dan Susilowati, Isnurrini. 2019. Manajemen Keuangan. Universitas BSI Bandung.